

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Abidah, Atik. *Fiqih Muamalah*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2006.
- Ahmad, Imām bin Hanbāl. *Al-Musnad Imām Ahmad bin Hanbāl*. t.tp: Dāi al-Fikr, t.th.
- al-Asqalāni, Ibnu Hajar̄. *Bulūghul Marām Jilid I*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1992.
- Al-Faifi, Sulaiman Ahamad Yahya. *Ringkasan Fikih Sunnah Fikih Sayyid Sabiq*, Terj. Ahmad Tirmidzi, Lc, Futuhal, Lc Dan Farhan Kurniawan, Lc Jakarta: Daarul Fath Lil I'lamil Arabi, 2015.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2009.
- Al-Mishri, Abdul Sami'. *Pilar-Pilar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah Ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2004.
- Anggota IKAPI. *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia (Konsep, Regulasi, Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2010.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Pokok-Pokok Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Citra Media, 2006.
- Anto, Hendri. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syari'ah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Arifin, H.Bey dkk. *Terjemah Sunan Abu Dawud Jilid IV juz V-VI*. Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Ath-Thayyar, Abdullah bin Muhammad, et. Al. *Ensiklopedi Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Madzhab*, terj. Miftahul Khairi, Ed. Taqdir Arsyad, et. Al. Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2014.

- Barit, Baroroh. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kotoran Hewan (Studi Kasus Di Desa Somosari Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara)*. Kudus: STAIN Kudus, 2015.
- Budi Utomo, Setiawan. *Fiqh Aktual*. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Mu'amalah*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo PRESS, 2010.
- Dawud, Sunan Abu. *Terjemah Abu Dawud Jilid IV*. Terj. Bey Arifin dan Syinqithy Djamaluddin. Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.
- Djalil, Basiq. *Ilmu Ushul Fiqih Satu Dan Dua*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010.
- Effendi, Rustam. *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2013.
- Ghazaly, Abdul Rahman, et. al. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Hasanah, Uswatun. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Kopi Luwak (Studi Kasus Home Industri Di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember)*. Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2013.
- Hidayat, Enang. *Fiqh Jual Beli*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015.
- <http://tabloidsahabatpetani.com/kandungan-dan-manfaat-pupuk-npk/>
- <https://www.google.co.id/amp/s/organikilo.co/2014/12/pupuk-organik-cair-super-urine-air-kencing-kelinci.html/amp>.
- Karim, Adiwarmarman Azwar Dan Oni Sahroni. *Riba, Gharar Dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah, Analisis Fikih Dan Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Marthon, Said Sa'ad. *Ekonomi Islam Ditengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.
- Mas'adi, Ghufron A. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mas'ud, Ibnu. *Fiqh Madzhab Syafi'i*. Terj. Zainal Abidin. Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.

- Mubarok, Jaih. *Fiqh Kontemporer Halal Haram Bidang Peternakan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA. 2003.
- Muhammad, Agī Isā bin ‘Isā bin Sawrah. *Sunan al-Tirmidhī*. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA, 2004.
- Mulyani, Tri. *Pandangan Para Kyai Terhadap Jual Beli Kotoran Sapi Di Kecamatan Karas Kabupaten Magetan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2011.
- Muslim, Imam Husain ibn Hajjaji Qusyariy al-Naysabury. *Shohih Muslim*. Beirut: Dār al-Fikr, 1992.
- Muslim, Imam. *Shohih Muslim*, Terj. Aqib Bisri Musthafa. Semarang: CV Asy Syifa, 1992.
- Narbuko, Cholid Dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010.
- Nurmaya, Lina. *Konsep Jual Beli Menurut Sayyid Sabīq (Studi Pemikiran Atas Syarat Suci Barang Yang Diperjualbelikan)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Qardhawi, Yusuf. *Halal Dan Haram Dalam Islam, alih bahasa Mu’ammal Hamidy*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 2007
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Bandung: Penerbit Pustaka Percetakan Offset, 1996.
- Sahrani, Sohari Dan Ruf’ah Abdullah. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2002.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syafe’I, Rachmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Werdiati, Kristin. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Urine Di Desa Tegaljajo Kecamatan Agromulyo Kodya Salatiga (Suatu Tinjauan Istihsan)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Hendra selaku sekretaris Peternak Kelinci Ponorogo
 Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Maret 2017
 Jam : 09.20 WIB
 Tempat Wawancara : Jln Suromenggolo, Ponorogo
 Topik : Sejarah berdirinya Peternak Kelinci Ponorogo

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Bapak, Bagaimana awal mula berdirinya peternak kelinci ponorogo?
Informan	awalnya saya dan teman-teman peternak kelinci di Ponorogo dulu masih ikut paguyuban Mercy Kelinci yang berada di Madiun. lalu Bapak Hendra berfikir untuk membuat akun <i>facebook</i> yang anggotanya merupakan para peternak kelinci. Karena ia merasa kalau di Ponorogo itu belum ada paguyuban peternakan kelinci padahal banyak peternak-peternak kelinci mandiri yang lumayan mampu untuk mengembangbiakkan dan berbisnis di bidang peternakan kelinci. Didirikan pada hari Senin, tanggal 30 Desember 2013
Peneliti	Apa alasan didirikannya paguyuban peternak kelinci ponorogo?
Informan	Alasan mendirikan organisasi Peternak Kelinci Ponorogo ini karena bisa dikatakan kehabisan bahan baku daging kelinci.
Peneliti	Berapa kali pertemuan yang dilakukan Paguyuban Peternak Kelinci Ponorogo?
Informan	Kami sepakat mengadakan kopdar (kopi darat) yang dilakukan pertemuan setiap satu bulan sekali. Ada dua kopdar yang dilakukan oleh para Peternak Kelinci Ponorogo, yaitu kopdar untuk pengurus yang dilaksanakan satu minggu sebelum kopdar umum dilaksanakan. Biasanya kopdar dilakukan di jalan baru Ponorogo. Tujuan adanya kopdar ini adalah untuk saling <i>sharing</i> sesama para peternak kelinci
Peneliti	Apa visi dan misi peternak kelinci ponorogo?
Informan	Visi: Mengembangkan perkelincian Indonesia Misi: Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak Memproduksi kelinci unggul Memaksimalkan potensi yang ada pada kelinci

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Eko selaku pengelola Peternak Kelinci Ponorogo
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2017
Jam : 10.00 WIB
Tempat Wawancara : Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo
Topik : Produk-Produk Peternak Kelinci Ponorogo

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Bapak, produk apa saja yang di produksi oleh Peternak Kelinci Ponorogo?
Informan	Kalau untuk produknya, yaitu daging kelinci yang kaya kandungan gizinya, Kelinci pedaging atau ternak kelinci untuk konsumsi memiliki prospek yang luar biasa. Dari segi nutrisi/gizi saja, daging kelinci lebih unggul dari daging sapi, kambing maupun hewan-hewan lain. Jadi, aman untuk dikonsumsi. Kulit kelinci yang dibuat untuk pajangan dinding atau gantungan kunci, pakan kelinci yang dibuat dari bahan-bahan alami. Kandungan gizi pellet yang diproduksi Peternak Kelinci Ponorogo yaitu mengandung protein min 12% yang berguna untuk pertumbuhan kelinci. Serat kasar min 11% yang berguna untuk memberi kenyamanan pada pencernaan kelinci, tentunya produk urine kelinci yang digunakan sebagai pupuk tanaman.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Fendi Sukatmanto selaku pengolah Urine Kelinci
Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Jam : 08.00 WIB
Tempat Wawancara : Jl.Dieng, Ponorogo
Topik : Awal mula bisnis urine kelinci

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Bapak, bagaimana awal mula bisnis urine kelinci?
Informan	Saya berminat dan mempunyai ide untuk mengolah urine tersebut menjadi pupuk organik cair dan mempunyai mutu dan kualitas yang tinggi. setiap kelinci perhari bisa menghasilkan 0,1-0,3 liter perharinya, itupun tergantung pada makanan dan minuman kelinci itu.
Peneliti	Dari mana bapak mendapatkan urine kelinci?
Informan	Saya mengambil urine kelinci dari mitra paguyuban Peternak Kelinci Ponorogo yang tiap dua minggu sekali mengambil dirumah Bapak Eko, karena para mitra itu mengumpulkan urine-urine kelinci mereka di rumah Bapak Eko supaya gampang. Saya membeli urine kelinci kepada mitra dengan harga 1500 perliternya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Fendi Sukatmanto selaku pengolah Urine Kelinci
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2017
 Jam : 09.15 WIB
 Tempat Wawancara : Jl.Dieng, Ponorogo
 Topik : Cara pengolahan urine kelinci menjadi pupuk cair organik

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja bahan-bahan yang digunakan untuk campuran dalam pemfermentasian urine kelinci?
Informan	Bahan-bahan yang digunakan untuk campuran fermentasi urine kelinci adalah untuk 40 liter urine kelinci menggunakan campuran bahan daun pepaya (daun-daun yang lain) hanya diambil klorofilnya saja, bonggol pisang atau kedebog 5 kg itu dijus atau dihaluskan atau dihaluskan dahulu, lalu ditambah dengan molases (tetes tebu), gula pasir atau gula merah 3 ons, kemudian dicampur dengan jus buah (buah-buahan yang sudah busuk lebih baik) nanas dan pepaya 10 kg, kemudian kunyit, lengkuas, terasi dan temu ireng 1 kg, lalu dekomposer (mikroba pengurai) EM4 (4 botol @ 500 ml), dan sabut kelapa tanpa kulit yang disuir-suir 15 kg.
Peneliti	Bagaimana proses pemfermentasian urine kelincinya pak?
Informan	Kesemua bahan-bahan tersebut dicampurkan dengan urine kelinci lalu di fermentasi dengan kurun waktu selama 21 hari.
Peneliti	Apa saja fungsi-fungsi dari bahan campuran untuk memfermentasi urine kelinci itu?
Informan	serabut kelapa yang berfungsi untuk meningkatkan kandungan Kalim, sedangkan gedebog pisang untuk meningkatkan unsur Phospat, Si dan mikro element lainnya. Buah nanas yang berfungsi sebagai penawar bau, sumber mengembangbiakkan mikroba, serta hormon dan unsur N serta biopestida, EM4 yang berfungsi sebagai sumber mikroba, pengurang aroma menyengat, sekaligus membuat aroma pupuk organik cair menjadi harum.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Fendi Sukatmanto selaku pengolah Urine Kelinci
 Hari/Tanggal : Minggu, 23 April 2017
 Jam : 09.00 WIB
 Tempat Wawancara : Jl.Dieng, Kabupaten Ponorogo
 Topik : Kegunaan menggunakan pupuk urine kelinci

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja kegunaan urine kelinci itu bagi tanaman dan bagaimana pengaplikasiannya?
Informan	<p>Pupuk cair organik urine kelinci ini mempunyai manfaat masing-masing untuk setiap jenis tumbuhan, seperti tanaman pangan dan hortikultura fungsi pupuk cair ini untuk menghilangkan hama, menyuburkan tanaman dan meningkatkan produktivitas tumbuhan. Cara pemakaiannya, larutkan 5 ml pupuk organik cair ini ditambahkan dengan 1 liter air biasa, waktu aplikasi 3-4 kali /musim dengan interval 7-10 hari.</p> <p>Untuk tanaman tahunan/perkebunan yaitu berfungsi untuk meningkatkan kesuburan tanah, menjaga kerontokan daun, bunga dan buah, menambah rasa manis pada buah, menghilangkan hama pada tanaman. Cara pemakaiannya larutkan 5 liter pupuk organik cair dicampur dengan 200 liter air biasa untuk luasan lahan 1 hektar, waktu aplikasi 3-4 kali / tahun. Keterangan lainnya tidak dianjurkan dicampur dengan pestisida kimia, dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia 30-50%, menekan serangan hama penyakit, mengandung unsur hara makro dan mikro, disertai zat perangsang tumbuh dan mikro organisme tanah.</p>
peneliti	Apakah ada kendala saat proses pengumpulan urine kelinci?
Informan	<p>Iya, mereka mengeluh tentang urine kelinci yang mereka kumpulkan sedikit itu, karena media yang digunakan untuk jalannya ke penampungan urine kelinci itu terbuat dari bilahan bambu, otomatis urine yang mengalir di bambu itu meresap pada bambu, dan kendalanya lagi, ember yang digunakan untuk menampung urine kelinci itu kadang-kadang tumpah. Seharusnya media yang digunakan untuk tempat mengalirkannya urine kelinci ke penampungannya itu menggunakan bilahan pipa cekung, jadi urine kelincinya tidak terserap.</p>

Peneliti	Bagaimana minat masyarakat untuk menggunakan pupuk organik cair yang terbuat dari urine kelinci ini pak?
Informan	Menurut saya, sebenarnya minat akan pupuk organik cair ini tinggi, tapi sayangnya produk urine kelinci yang diproduksi ini belum memiliki label dan belum mempunyai SIUP. Jadi kalau mau menjual keluar wilayah Jawa Timur itu juga susah, selain itu kendalanya juga penyediaan urine kelinci yang dikumpulkan oleh para mitra sedikit, dikarenakan produksi urinenya sedikit. Karena faktor makanan kelinci yaitu hanya por yang merupakan buatan sendiri, bukan rumput.
Peneliti	Sudah sampai mana penjualan urine kelinci ini pak?
Informan	Pembeli pupuk organik cair itu dari beberapa kota, seperti Ponorogo, Madiun, Wonogiri, Magetan sampai Pacitan.
Peneliti	Kebanyakan urine kelinci ini digunakan untuk jenis tanaman apa pak?
Informan	Kebanyakan urine kelinci itu digunakan untuk hortikultura/perkebunan, karena walaupun daerah Ponorogo termasuk wilayah atau daerah yang tanahnya sebagian besar ditanami padi, tetapi minat para petani masih belum banyak menggunakan pupuk organik cair ini, karena menurut survey yang saya lakukan dilapangan, alasan para petani tidak menggunakan pupuk organik cair ini adalah ditakutkan pupuk itu tidak berefek apa-apa, dan menjadikan para petani merugi karena sudah mengeluarkan banyak biaya dan tenaga untuk mengolah tanaman mereka.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Yudha selaku pengguna/pembeli Urine Kelinci
 Hari/Tanggal : Rabu, 26 April 2017
 Jam : 16.00 WIB
 Tempat Wawancara : Jl.Jawa, Mangkujayan, Ponorogo
 Topik : menggunakan pupuk urine kelinci

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama bapak menggunakan pupuk organik cair ini dan bagaimana hasilnya?
Informan	Sudah 4 tahun saya menggunakan pupuk organik yang terbuat dari urine kelinci, Ia menjelaskan tata cara menggunakan pupuk organik cair ini, karena menurut saya dalam menggunakannya berbeda-beda karena dalam penggunaannya itu tergantung pada jenis tumbuhannya. untuk tanaman anggrek penggunaannya 2 kali sehari di semprotkan gunanya untuk mempercepat pertumbuhan bunga anggrek, kalau untuk bibit tanaman lada ini penggunaan pupuk organik cairnya disemprotkan setiap 3 hari sekali dan hasilnya selama menggunakan pupuk cair organik ini memang tanaman saya menjadi subur, dan tahan terhadap serangan hama
Peneliti	Apakah perbedaan yang bapak rasakan tanaman yang dipupuk menggunakan urine kelinci dan yang tidak menggunakan urine kelinci?
Informan	Menurut saya, lebih mudah menggunakan pupuk organik cair yang terbuat dari urine kelinci dari pada pupuk kimia, dikarenakan jika menggunakan pupuk organik cair ini dapat mempercepat pertumbuhan, karena saya membutuhkan pupuk yang benar-benar mempercepat pertumbuhan tanaman, sebab benih lada maupun anggrek mau segera dijual. Dan saat menggunakan pupuk organik cair ini memang bau asli urine kelincinya tidak ada, artinya Bapak Fendi berhasil dalam memfermentasikan urine kelinci

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Fendi Sukatmanto selaku pengolah Urine Kelinci
Hari/Tanggal : Senin, 24 April 2017
Jam : 11.00 WIB
Tempat Wawancara : Jl.Dieng, Ponorogo
Topik : kekurangan pupuk urine kelinci

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah ada kekurangan dari pupuk urine kelinci ini pak?
	Pupuk organik cair dari urine kelinci ini mempunyai kekurangan. Pupuk organik cair yang berasal dari urine kelinci merupakan pupuk yang ramah lingkungan karena berasal dari senyawa organik yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme. Akan tetapi, penggunaan pupuk organik cair ini masih memiliki kendala karena memiliki kandungan hara makro dan mikro rendah sehingga harus diberikan dalam jumlah yang banyak

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Eko selaku pengelola peternak kelinci ponorogo
Hari/Tanggal : Kamis, 27 April 2017
Jam : 11.00 WIB
Tempat Wawancara : Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo
Topik : penetapan harga pupuk urine kelinci

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana awal mula pemberian harga pada urine kelinci?
Informan	Awalnya saya tidak menakar 1 liter urine kelinci dengan patokan harga 1000 rupiah, saya biasanya mengasihkannya di botol aqua 1 literan, dan beliau tidak mematok harga urine yang dikasihkannya itu berapa harganya, hanya seikhlas dan sedikasihnya orang membelinya saja. Kadang-kadang para petani itu datang ke rumah saya dengan membawa cerigen sendiri dari rumah, dan cerigennya itu berbeda-beda ukurannya, tapi mereka hanya mengasih uang 2000 rupiah saja, tapi saya tidak pernah menolak atau marah, karena harga 1000 atau 2000 rupiah itu dinilai hanya sebagai ongkos upah kepada peternak yang mengumpulkan urine itu, lagian sayang kalau dibuang, dari pada dibuang mending dikasihkan ke tetangga saja

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Fendi Sukatmanto selaku pengolah Urine Kelinci
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 April 2017
 Jam : 10.00 WIB
 Tempat Wawancara : Jl.Dieng, Kabupaten Ponorogo
 Topik : penetapan harga pupuk urine kelinci

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Berapa harga yang bapak patok untuk penjualan urine kelinci hasil olahan bapak?
Informan	Pada tahun 2007 harga urine yang sudah difermentasikan saya patok dengan harga 6000 rupiah, kebanyakan yang membeli produk olahan pupuk organik cair ini adalah para mitra Peternakan Kelinci Ponorogo, yang masih belum banyak meminati produk tersebut, dengan masih mencoba khasiat yang terkandung dari pupuk organik cair ini
Peneliti	Apakah produk urine kelinci hasil olahan bapak diberi label?
Informan	Pada tahun 2007 itu, saya sudah pernah mencoba membuat label, untuk melebeli produk yang beliau olah tersebut. Tapi justru para mitra yang membeli pupuk organik cair itu tidak mau kalau produk pupuk organik cair itu dikasih label. Mereka meminta agar saya hanya mengemas pupuk organik itu dibotol yang berukuran 500 ml tanpa ada lebelnya, artinya pupuk organik yang mereka beli dari saya tersebut, bisa mereka lebeli dengan label yang mereka buat sendiri. Lalu para mitra tersebut menjual dengan harga yang mereka tentukan sendiri
Peneliti	Apakah ada perubahan harga yang bapak tetapkan untuk produk hasil olahan bapak?
Informan	Dari tahun-ke tahun pengolahan urine kelinci selalu di sempurnakan dengan inovasi dan formulasi yang tepat. Sehingga urine kelinci yang sekarang saya fermentasikan mempunyai mutu serta kualitas yang tidak diragukan lagi di kalangan masyarakat. Terbukti dengan pematokan harga 1 liter urine kelinci itu dihargai 50.000. terpaat sangat jauh dengan harga waktu tahun 2006 silam, menurut saya itu dikarenakan penambahan rempah yang dapat meningkatkan kualitas dari pupuk organik cair itu. semua bahan-bahan rempah dan mikroba yang dicampurkan saat proses pemfermentasian itu

	membutuhkan modal juga, Dengan waktu fermentasi selama 21 hari, serta. Baru siap dikemas. Menurut saya wajar saja, pemberian harga segitu karena kualitas produknya yang juga tidak mengecewakan.
Peneliti	Bagaimana cara memasarkan produk urine kelinci bapak?
Informan	Untuk pemasaran pupuk organik cair ini saya memasarkan produknya hanya lewat <i>whatsapp</i> saja. Itu dikarenakan, ia hanya memproduksi dalam skala rumahan saja, bukan pabrik yang mempunyai target 1 minggunya memproduksi pupuk organik cair sampai 3000 liter. Jadi seumpama 2 minggu itu saya mengemas 80 botol yang berkapasitas 500 ml per botol itu sudah habis dibeli para mitranya kalau tidak begitu, dibeli oleh temen-temen saya yang sudah menjadi langganan. Jadi tanpa saya memasarkan kemana-mana produk hasil olahan saya sudah habis.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Fendi Sukatmanto selaku pengolah Urine Kelinci
Hari/Tanggal : Kamis, 27 April 2017
Jam : 14.00 WIB
Tempat Wawancara : Jl.Dieng, Ponorogo
Topik : Usaha beternak kelinci

Subyek	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana menurut bapak tentang usaha beternak kelinci?
Informan	Sebenarnya kalau para peternak mau memaksimalkan dalam berternak kelinci, artinya beternak kelinci tidak hanya menjadi pekerjaan sampingan mereka saja, maka hasil/omset yang mereka dapat dari beternak kelinci ini sangat menggiurkan. Karena hampir semua yang ada pada kelinci itu dapat dijual, mulai dari daging, kulit, feses sampai urinenya



BIOGRAFI PENULIS

Endah Handayani, dilahirkan pada tanggal 12 Juli 1994 di Madiun, putri kelima dari Alm.Bapak Saleh dan Ibu Musri. Alamat Dsn Cerme RT/RW 24/05, Ds Sukorejo Kec. Kebonsari, Kab. Madiun.

Pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak darma wanita dan ditamatkan pada tahun 2001. Pendidikan

selanjutnya dilanjutkan di SD Negeri 02 Sukorejo Madiun dan ditamatkan pada tahun 2007. Setelah itu ia melanjutkan di SMP Negeri 1 Dolopo dan ditamatkan pada tahun 2010. Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMA Negeri 1 Dolopo dan ditamatkan tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 melanjutkan study di IAIN PONOROGO tepatnya di fakultas Syari'ah Jurusan Mu'amalah.

SURAT KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDAH HANDAYANI

NIM : 210213039

Fakultas : Syari'ah

Jurusan : Muamalah

Judul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI
URINE KELINCI DI DESA NGAMPEL KECAMATAN
BALONG KABUPATEN PONOROGO**

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 07 Juni 2017

Yang membuat pernyataan

ENDAH HANDAYANI
210213039